



RINGKASAN

KENNEDY SIMBOLON. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Kelas Benih Pokok Varietas Ciherang di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat. (*Seed Production of Rice (Oryza sativa L.) Stock Seed Class of Ciherang Variety at PT Sang Hyang Seri KPKS Subang West Java*). Dibimbing oleh SITI MARWIYAH.

Kartahadimaja *et al.* (2018) menyatakan bahwa beras merupakan bahan makanan pokok penduduk Indonesia, dengan kebutuhan yang terus meningkat. Beras merupakan komponen utama ketahanan pangan nasional, sehingga swasembada beras tetap menjadi indikator utama ketahanan pangan. Produksi padi pada 2022 yaitu sebesar 54,75 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) mengalami kenaikan sebanyak 333,68 ribu ton atau 0,61 persen dibandingkan produksi padi di 2021 yang sebesar 54,42 juta ton GKG (BPS 2023). Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) bertujuan untuk mempelajari produksi benih padi (*Oryza sativa* L.) kelas benih pokok varietas Ciherang di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) telah dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari 9 Januari sampai dengan 31 Maret 2023. PT Sang Hyang Seri KPKS Subang beralamat di Kampung Sukamandi RT.032/10 Ciasem Girang, Subang, Jawa Barat, 41256.

Kegiatan produksi benih padi diawali dengan pengajuan permohonan sertifikasi, produksi benih di lahan, pemeliharaan, pasca panen, dan pemasaran. Permohonan sertifikasi diajukan oleh bagian kebun produksi kepada bagian sertifikasi PT Sang Hyang Seri paling lambat tujuh hari sebelum dilakukan penanaman. Kelas benih yang diproduksi ialah kelas benih pokok dengan menggunakan benih sumber kelas benih dasar. Benih sumber yang disiapkan berjumlah 25 kg ha⁻¹. Total luasan lahan yang disertifikasi seluas 420,91 ha. Jarak tanam yang digunakan oleh petani 30 cm x 30 cm dan isolasi jarak 2 m atau isolasi waktu 21 hari. Hama yang sering ditemukan, yaitu sundep, tikus, keong mas, burung, dan wereng. Penyakit yang sering ditemukan, yaitu blas, kresek, dan hawar daun bakteri. Hasil panen yang diperoleh dengan total 14.326 kg Gabah Kering Panen (GKP) varietas Ciherang. Rata-rata rendemen GKP ke GKK (Gabah Kering Kotor) adalah 85,17% dan rata-rata rendemen GKK ke BB (Benih Bersih) adalah 89,88%. Pengujian mutu meliputi kadar air, analisis kemurnian, dan uji daya berkecambah. Pemasaran dilakukan secara langsung ke petani dan melalui penyalur/kios.

Kata kunci: mutu benih, hama dan penyakit tanaman, rendemen, uji mutu, dan pemasaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.